

Hubungan antara Pengetahuan, Sikap, Kepercayaan Ibu dan Perilaku Tokoh Masyarakat dengan Status Imunisasi Campak Balita Umur 1-5 Tahun pada Keturunan Saminisme di Desa Klopoduwur Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora Tahun 2013

SRI WULAN JULIANTI

Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 411200900988@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Campak merupakan salah satu penyakit PD3I (Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi), yaitu suatu penyakit akut yang sangat menular yang disebabkan oleh virus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap, kepercayaan ibu dan perilaku tokoh masyarakat dengan status imunisasi campak pada bayi/balita umur 1-5 tahun.

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan Cross Sectional. Instrumen menggunakan kuisioner. Data di olah dan di analisis menggunakan uji Chi Square. Sampel adalah seluruh populasi, yaitu 37 ibu yang mempunyai balita umur 1-5 tahun yang berada didusun Karangpace Kecamatan banjarejo kabupaten Blora.

Hasil Penelitian menunjukkan (45,9%) anak tidak di imunisasi. sebagian besar responden mempunyai pengetahuan baik (51,1%), kepercayaan baik (51,4%) dan berpendapat perilaku tokoh masyarakat baik (62,2%). Menurut hasil uji statistik, faktor- faktor yang berhubungan dengan status imunisasi campak adalah kepercayaan ibu (p value 0, 002) dan perilaku tokoh masyarakat (p value 0,002). Sedangkan faktor-faktor yang tidak berhubungan dengan status imunisasi campak adalah pengetahuan (p value 0,254) dan sikap (p value 0,147).

Peneliti menyampaikan rekomendasi, kepala suku sebaiknya sering memberikan informasi kesehatan terutama imunisasi saat diadakan pertemuan suku setiap minggu atau setiap bulan. Anggota keluarga harus saling memberikan dorongan motivasi tentang pentingnya kesehatan. peran petugas imunisasi dan kader posyandu, hendaknya lebih melakukan pendekatan dengan masyarakat Samin.

Kata Kunci : pengetahuan, sikap, kepercayaan, perilaku tokoh masyarakat, imunisasi campak

**Relationship Between Knowledge, Attitude, Belief, Community
Leader Behavior and Measles Immunization Status of Children Aged
1-5 Year of Saminisme Followers in Klopoduwur Village Banjarejo
Sub District Blora District Year 2013**

SRI WULAN JULIANTI

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 411200900988@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Measles is one of diseases that can be prevented by immunization, an acute disease, which spread very easily, and cause by virus. Measles usually infect children in mild to moderate degree. This study aims to determine the relationship between knowlege, attitude, belief, community leader bahavior and measles immunization status of children aged 1-5 yaers.

This study used survey method with cross-sectional approach. Questionnaire was instrument for collecting data and chi square test was used for analyzing data. Respondents were 37 mothers who have children aged 1-5 years in karangpace Sub Village, Banjarejo Village, Blora District.

Result showed (45,9 %) of children aged 1-5 years did not get measles immunization yet. Most of respondentshad good knowlege (51,4 %), good attitude (54, 1%), good belief (51,4 %) and they said that behavior of community leader was good (62,2 %). Statistics tets showed factor that were related to measles immunization status was belief (P-value 0,002) and behavior community leader (p-value 0,002). knowledge and attitude were not related to measles immunization status, with (p-value 0,254 and 0,147).

Researcher recommend that community leader (tribe head) should provide health information, particularly immunization in meeting every week or month. Family members have to motivate each other for healthy bahavior. Immunization workers and Posyandu cadres should approach Samin community intensively.

Keyword : knowlege, attitude, belief, bahavir of community leader, measles immunization